

**PENINGKATAN PRESTASI *FAHM AL-MAQRU* DAN *KAFA'AH AL-KITABAH*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN
SPINNING WHEEL PADA PESERTA DIDIK DI RUMAH YATIM
YOGYAKARTA CABANG MONJALI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

Rizki Maulana Ramadhan

19422012

Pembimbing :

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENINGKATAN PRESTASI *FAHM AL-MAQRU* DAN *KAFA'AH AL-KITABAH*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN
SPINNING WHEEL PADA PESERTA DIDIK DI RUMAH YATIM
YOGYAKARTA CABANG MONJALI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

Rizki Maulana Ramadhan

19422012

Pembimbing :

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Maulana Ramadhan
NIM : 19422012
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* Dan *Kafa'ah Al-Kitabah*
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan
Spinning Wheel Pada Peserta Didik Rumah Yatim Yogyakarta
Cabang Monjali

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan bukan hasil orang lain kecuali diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka penulis bersedia bertanggungjawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indoneisa

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 Oktober 2023

Yang menyatakan,


5FAKX548828165
Rizki Maulana Ramadhan



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaai@uii.ac.id
W. fiaai.uui.ac.id


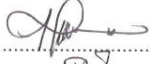

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Oktober 2023
Judul Tugas Akhir : Peningkatan Prestasi Fahm Al-Maqrû dan Kafa'ah Al-Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Spinning Wheel pada Peserta Didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali
Disusun oleh : RIZKI MAULANA RAMADHAN
Nomor Mahasiswa : 19422012

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(..... )
Penguji I	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(..... )
Penguji II	: Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.	(..... )
Pembimbing	: Dr. Junanah, MIS	(..... )

Yogyakarta, 10 Oktober 2023

Dekan,




Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 18 Muharam 1445 H

05 Agustus 2023

Hal : **Skripsi**
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr, wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 209/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2023 tanggal 7 Februari 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Rizki Maulana Ramadhan

Nomor Mahasiswa : 19422012

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2022/2023

Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* Dan *Kafa'ah Al-Kitabah*
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan
Spinning Wheel Pada Peserta Didik Rumah Yatim Yogyakarta
Cabang Monjali

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikumussalaam wr, wb

Dosen Pembimbing



Dr. Junanah, MIS

HALAMAN MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ¹

“Sebaik-baiknya manusia ialah bermanfaat bagi manusia lainnya”

¹ *Al-Mahfudzat lil Shoflil Awal* (KMI Darusalam Gontor, 2006), Hal. 11.

ABSTRAK

PENINGKATAN PRESTASI *FAHMAL-MAQRU* DAN *KAFA'AHAL-KITABAH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN *SPINNING WHEEL* PADA PESERTA DIDIK DI RUMAH YATIM YOGYAKARTA CABANG MONJALI

Oleh :

Rizki Maulana Ramadhan

Belajar bahasa Arab adalah salah satu pelajaran paling menakutkan bagi siswa di sekolah dan madrasah. Banyak dari mereka tidak suka mengambil kelas bahasa Arab. Padahal kehadiran bahasa Arab di dunia Islam sangatlah penting. Namun, masih banyak siswa yang tidak pandai dalam pelajaran bahasa Arab. Di samping itu, memasuki era perkembangan proses pembelajaran yang semakin bervariasi, seorang pendidik tentu harus mampu memanfaatkan media dalam proses pembelajarannya. Salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab adalah media spinning wheel atau roda putar, yang mana merupakan salah satu alat berupa lingkaran berputar yang berisi berbagai gambar yang bergerak sepanjang porosnya dan berhenti pada sebagian gambar. Dengan begitu peneliti bermaksud untuk menganalisis Peningkatan Prestasi Fahm Al-Maqrû dan Kafa'ah Al-Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Spinning Wheel Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali, yang mana memiliki program belajar mengajar dalam rentetan kegiatan hariannya.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian tindakan kelas mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari proses perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, catatan lapangan, teaching log, dan juga dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan analisis data interaktif yakni reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil daripada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab setelah diterapkannya media pembelajaran spinning wheel, yakni pada jumlah rata-rata nilai di siklus II yaitu terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 2 peserta didik yang belum tuntas rata-rata nilai 83,33.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Spinning Wheel, Fahm Al-Maqrû dan Kafa'ah Al-Kitabah

ABSTRACT

IMPROVING THE ACHIEVEMENTS OF FAHM AL-MAQRU AND KAFA'AH AL-KITABAH IN LEARNING ARABIC LANGUAGE USING SPINNING WHEEL FOR STUDENTS IN AN ORPHAN HOME YOGYAKARTA MONJALI BRANCH

By :

Rizki Maulana Ramadhan

Learning Arabic is one of the most intimidating subjects for students in schools and madrasas. Many of them don't like taking Arabic classes. Even though the presence of Arabic in the Islamic world is very important. However, there are still many students who are not good at Arabic lessons. In addition, entering an era of increasingly varied learning processes, an educator must be able to utilize media in the learning process. One example of media that can be used in learning Arabic is the spinning wheel, which is a tool in the form of a rotating circle containing various images that move along its axis and stop at some of the images. In this way, the researcher intends to analyze the increase in achievement of Fahm Al-Maqrû and Kafa'ah Al-Kitabah in learning Arabic using a spinning wheel for students at the Yogyakarta Orphanage, Monjali Branch, which has a teaching and learning program in its daily activities.

This type of research is Classroom Action Research (PTK) with a qualitative approach. The classroom action research procedure follows the Kemmis and Mc Taggart model which consists of 2 cycles. Each cycle consists of a process of planning, action, observation, and reflection. The data collection techniques used are observation, field notes, teaching logs, and documentation. The data analysis used is interactive data analysis, namely data reduction, data display, and drawing conclusions

. The results of this research show an increase in student learning outcomes in learning Arabic after the application of the spinning wheel learning media, namely in the average number of grades in cycle II, namely there were 10 students who completed and 2 students who did not complete on average. value 83.33.

Keyword : Learning Arabic, Spinning Wheel, Fahm Al-Maqrû and Kafa'ah Al-Kitabah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا , مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , أَمَّا بَعْدُ ؛

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya yang menanamkan cinta dan kasih sayangNya kepada seluruh hambanya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sholawat serta salam kami berikan kepada junjungan kami Nabiullah Muhammad Saw, yang Insya Allah kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaat dari beliau di hari akhir nanti. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa’ah Al-Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali”. Do’a dan dukungan dari berbagai pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, SE, M.M, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekeretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII
6. Ibu Dr. Junanah, MIS. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Kepada Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta staffnya yang telah membantu dalam proses pembelajaran penulis selama dikampus UII. Semoga Allah selalu memberikan berkah berupa umur, rezeki, ilmu, dan nikmat serta iman.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam dan Fakultas lainnya yang berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia atas segala bentuk ilmu, pengalaman, serta bimbingan selama menempuh studi ini. Serta kepada seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan berbagai macam administrasi.

10. Untuk Almarhum dan Almarhumah Orang Tua saya, Papa Heri dan Mama Emmy yang sudah melahirkan, mendidik, dan mencari nafkah untuk penulis. Kepada kedua kakak penulis, yakni kak Sakifa Ameera dan Kak Vitri yang telah menyemangati untuk selalu mengerjakan skripsi. Dan juga kepada abang ipar, Arfandi Wijaya yang berjuang dan memberikan kesempatan penulis untuk melanjutkan studi di UII ini.
11. Pengurus Rumah Yatim Yogyakarta, yakni Umi Nurma, Umi Aryani, dan Mba Temi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Penelitian Skripsi di Rumah Yatim Yogyakarta ini.
12. Almas 'Adha, temen tersetia yang membantu, memberikan dorongan, penyelamat, penyemangat, pengingat bagi penulis. Terimakasih atas waktunya, pengorbanannya, pikiran kritisnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Teruslah Bersama! aaamiin
13. Kosan Kamilin yang memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis baik itu moral maupun materi.
14. Seluruh keluarga besar PAI angkatan 2019, sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiran wa jazakumullahu ahsanal jaza'. Ada banyak nama dihati yang belum bisa disebutkan satu persatu karena beberapa keterbatasan, namun tanpa mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan melipatgandakan pahala atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan dengan sebaik-baiknya pembalasan. Aaamiin

Pada akhir tulisan ini, penulis ingin menyampaikan bahwa penulis menyadari tentunya tidak ada yang sempurna dalam setiap hasil daripada proses yang dilakukan, tentunya masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran guna perbaikan penulis di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir skripsi ini dpaat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penulis maupun pihak yang membutuhkan, serta dapat dijadikan referensi demi pengembangan yang lebih baik, kebenaran tentu datangnyanya semata dari Allah SWT, dan kesalahan tentu datangnyanya dari penulis itu sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan ridhoNya kepada kita semua. *Aaamiin*

Yogyakarta, 05 Agustus 2023



Rizki Maulana Ramadhan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Fokus Dan Pertanyaan Penelitian.....	5
1. Fokus Penelitian.....	5
2. Pertanyaan Penelitian.....	5
C.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D.Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A.Kajian Pustaka.....	10
B.Landasan Teori.....	14
1. Pengertian Implementasi.....	14
2. Pengertian Bahasa Arab.....	15
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	17
4. Defenisi Imla.....	18
5. Pengertian Pembelajaran.....	19
6. Fungsi Media Pembelajaran.....	19
7. Keterampilan belajar bahasa arab.....	21
8. Pengertian Spinning Wheel.....	24
9. Manfaat Spinning Wheel.....	26
10. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
1.Jenis Penelitian.....	28

2.Lokasi/ Tempat Penelitian.....	29
3.Informan atau Subjek Penelitian.....	29
4.Prosedur Penelitian.....	29
5.Teknik dan Instrumen Alat Pengumpulan data.....	34
6.Analisis Data.....	37
7.Rencana Kerja atau Jadwal Pelaksanaan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
1.Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2.Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian	45
3.Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana atau jembatan yang melaluinya manusia mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dijalaninya. Sebagaimana yang kita ketahui, tertuang di dalam UUD 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Jadi, sudah jelas bahwa pendidikan itu merupakan hak setiap individu untuk mendapatkannya. Pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkualitas. Ini berarti generasi dapat mengambil keuntungan penuh dari kemajuan yang ada.

Situasi yang dialami bangsa Indonesia saat ini keadaan krisis di bidang politik, ekonomi, keuangan, sosial, budaya, dan adanya tantangan yang muncul sebagai akibat kemajuan teknologi. Menurut bangsa Indonesia untuk mengantisipasinya dengan cara memiliki program dan penyelenggaraan Pendidikan yang mampu memberikan kontribusi signifikan untuk menghasilkan individu, masyarakat, dan bangsa yang dibutuhkan negara Indonesia yang akan datang²

Dalam dunia Pendidikan, guru perlu mengetahui karakteristik siswanya. Hal ini harus dimiliki oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk

² Lukman Hakim, “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 13. No.01. hal 38.

membantu pengembangan dan metode pembelajaran³. Dengan begitu maka dari banyaknya media pembelajaran yang ada, permainan atau games dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang menarik yang membantu proses pembelajaran sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan mampu dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan menarik apabila ia memiliki unsur “gelitik” bagi siswa. Hingga kemudian siswa memiliki motivasi untuk terus mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran juga dikatakan menyenangkan apabila ia sepadan dan serasi dengan suasana yang terjadi pada siswa⁴

Belajar bahasa Arab adalah salah satu pelajaran paling menakutkan bagi siswa di sekolah dan madrasah. Banyak dari mereka tidak suka mengambil kelas bahasa Arab. Padahal kehadiran bahasa Arab di dunia islam sangatlah penting. Namun, masih banyak siswa yang tidak pandai dalam pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam hal ini diperlukan suatu perubahan pembelajaran⁵. Ketika belajar bahasa asing seperti bahasa Arab, metode memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan belajar kita. Selain itu, metode pembelajaran dapat dibandingkan dengan layanan yang sangat dihargai oleh siswa dan membekas di pikiran dan hati mereka. Buat siswa terkesan dengan cara belajar yang baik, kreatif, dan menyenangkan. Seperti yang kita ketahui pada suatu

³ M. Darkun, “Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol 21. No.1 Tahun 2019. hal 79.

⁴ Thufeyl Vandayo, Danial Hilmi, “Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5, No.2, Tahun 2022. hal 219

⁵ Asnul Uliyah, Zakiyah Isnawati, “Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 7. No 1 Tahun 2019, hal 31.

lembaga pendidikan sudah semestinya jika bahasa arab itu diajarkan karena bahasa arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat indonesia yang mayoritas beragama islam khususnya lembaga pendidikan islam seperti Madrasah atau Pesantren. bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa di dunia dan seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadist yang menjadi sumber hukum islam sehingga tanpa memahaminya kita akan sulit untuk mengerti dan paham akan isi dari Al-Qur'an dan Hadist, oleh karenanya salah satu kebijakan pemerintah dibawah naungan departemen agama, bahasa arab adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari dilembaga pendidikan islam dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah sampai Sekolah Tinggi Islam⁶.

Pada abad pertengahan, bahasa Arab mulai menjadi alat utama dalam penyebaran ilmu pengetahuan dan sosial sehingga menyebabkan bahasa tersebut banyak menyerap kosakata dari berbagai bahasa lain⁷. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang resmi layaknya bahasa Inggris yang menjadi Bahasa Internasional.

Memasuki era perkembangan proses pembelajaran yang semakin bervariasi, seorang pendidik harus mampu memanfaatkan media dalam proses pembelajarannya. Hasil dari berbagai penelitian juga menunjukkan dampak positif

⁶ Veti Nur Fatimah., "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta". *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018, hal.5

⁷ Thufeyl Vandayo, Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5, No.2, Tahun 2020, hal.222

media yang digunakan sebagai bagian dari integral pembelajaran langsung⁸. Salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media *spinning wheel* atau roda putar. Media pembelajaran *spinning wheel* atau roda putar adalah salah satu alat berupa lingkaran berputar yang berisi berbagai gambar yang bergerak sepanjang porosnya dan berhenti pada sebagian gambar. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* dalam pembelajaran untuk mempermudah tingkat kephahaman peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi menarik. Pentingnya pembelajaran Bahasa Arab, agar peserta didik mampu dalam *fahm al-maqrû* (memahami apa yang di baca) dan *kafa'ah al-kitabah* (pemahaman menulis), disini penulis ingin meneliti peningkatan evektifitas penggunaan media pembelajaran dengan media *spinning wheel* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta cabang monjali⁹.

Rumah Yatim Yogyakarta cabang monjali memiliki program belajar untuk peserta didiknya. Peserta didik tersebut tergolong anak yatim dan dhufa, yang di fasilitasi kepada pengurus rumah yatim untuk melanjutkan studi di jenjang sd, smp, sma, maupun tingkat universitas.hal yang membuat saya tertarik ialah peserta didik rumah yatim ini ia mengikuti program di asrama dan program di sekolah. Dari bangun sampai tidur lagi itu mereka dipenuhi program kegiatan belajar mengajar. Contohnya, mereka bangun subuh lalu selesai shalat subuh mereka mempunyai

⁸ Rifdah Khoirunnida, "Pengaruh Penerapan Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Brebes Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*, UIN Jakarta Syarif Hidayatullah, 2022, Hal.4

⁹ Hasil Pra Observasi Pengurus di Rumah Yatim Yogyakarta, 30 Desember 2022

program Tahdfiz, lalu dilanjutkan dengan dzikir pagi, setelahnya siap-siap untuk berangkat kesekolah. Pada malam hari setelah maghrib mereka memiliki program kegiatan belajar mengajar yaitu pendalaman materi fiqh, Bahasa arab, dan Tahdfiz. Maka dari itu saya sangat tertarik dengan pendalaman Bahasa arab peserta didik rumah yatim Yogyakarta cabang monjali ini untuk di teliti.

B. Fokus Dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

“Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali “

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali?
- b. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali?
- c. Bagaimana Hasil Peningkatan Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali
- c. Menganalisis Hasil Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali

2. Manfaat Penelitian.

- a. Secara akademis,
Memberikan sedikit sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan terkait pembelajaran bahasa arab yang menggunakan media *Spinning Wheel*
- b. Secara praktis,
 - 1). Bagi Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali

Menambah wawasan cara Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik

2). Bagi Guru/Praktisi

Menambah wawasan Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik

3). Peneliti Yang Akan Datang

Menambah referensi cara Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah yang didalamnya terdapat uraian mengenai factor-faktor mendasar timbulnya suatu permasalahan dan alasan-alasan yang mendasari pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Selanjutnya fokus dan pertanyaan penelitian yang memberikan gambaran mengenai fokus dan pertanyaan. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang tujuan penelitian serta manfaat dari hasil penelitian. Kemudian sistematika pembahasan berisi uraian tentang sistematika pembahasan proposal skripsi.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian Pustaka berisi teori/penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Selanjutnya landasan teori yang membahas tentang ide, prinsip-prinsip, dan informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini meliputi : Pembelajaran menggunakan media, Bahasa Arab, *Spinning Wheel*.

BAB III Metode Penelitian

Pada metode penelitian berisi cara pelaksanaan penelitian yang memberikan gambaran jalannya penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang menjadi topik penelitian. Metode penelitian di dalamnya memuat hal-hal berikut ; jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, Teknik penentuan informan, Teknik pengumpulan data, keabsahan data dan Teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada BAB ini, penulis menguraikan dan mendeskripsikan tentang hasil daripada data yang telah dikumpulkan dan kemudian pembahasan dianalisis dan dibahas sesuai dengan teknik analisis data yang sudah ditentukan. Menjabarkan terkait pembahasan mengenai Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali

BAB V Penutup

Kesimpulan dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yakni terkait Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Jurnal milik Nisa Fahmi Huda yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran *Qawaid Nahwu*”. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan, yaitu bahwa media *spinning wheel* dapat meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar. Dan juga *spinning wheel* dapat merangsang daya pikir termasuk meningkatkan konsentrasi dalam memecahkan masalah atau soal.
2. Jurnal milik KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani yang berjudul “Transformasi Media Pembelajaran Pandemi Covid-19”. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan yaitu Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada dirumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring

(Online). Penulis mengambil jurnal ini karna di masa transformasi pendidik dituntun untuk menggunakan media sebaik-baiknya terhadap peserta didik agar tercapainya kegiatan belajar mengajar. Walaupun kasusnya pembelajaran di masa pandemic covid-19 tidak meratanya siswa dan orang tua siswa yang pandai mengoperasikan media online, tidak semua orang tua siswa mampu membeli kuota internet, sinyal internet dirumah siswa tidak terjangkau, dan lain-lain¹⁰.

3. Jurnal milik Nur Maziyah Ulya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada Man 1 Semarang)”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan yaitu terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara siswa yang mengikuti metode pembelajaran kooperatif dengan yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Di mana hasil belajar siswa yang belajar dengan metode pembelajaran konvensional secara signifikan cenderung lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan metode pembelajaran kooperatif¹¹.

4. Skripsi Aini Magfira, 2022 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas Iv Sdn 50 Kota Bengkulu”. Hasil daripada penelitian tersebut adalah bahwasanya media pembelajaran yang berupa roda berputar pada mata

¹⁰ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, . “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*”. Vol. 1. No 1, Tahun 2020, hal 92

¹¹ Nur Maziyah Ulya, “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 1, tahun 2016, hal 23

pelajaran PAI menjadi salah satu faktor pendukung untuk guru dalam proses pembelajarannya, sehingga hal ini mempermudah guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan media tersebut juga memudahkan peserta didik untuk memahami apa yang guru sampaikan ketika proses pembelajaran berlangsung.¹²

5. Skripsi milik Juliana Saputri, 2020 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel Image* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sdn Batu Bessi Kabupaten Barru”. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian pengaruh media *spinning wheel image* terdapat pengaruh terhadap keterampilan murid, dari tingkat ketuntasan bisa diperhitungkan nilai rata-ratanya 84,6. Ini berarti penggunaan media *spinning wheel image* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi murid¹³.

6. Jurnal milik Akla yang berjudul “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini”. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini ialah Bahasa Arab merupakan alat untuk memahami ajaran agama dari sumber asli berbahasa arab disamping menguasai praktik agama seperti shalat dan membaca Al-Qur’an. Dalam penanaman penguasaan Bahasa Arab sebaiknya mulai

¹² Aini Magfira, “Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu”. *Skripsi*, 2022. hal. 10

¹³ Juliana Saputri, “Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel Image* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hal. 21

diajarkan pada anak usai dini. Pertimbangannya adalah pada masa usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar di sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan individu.¹⁴

7. Jurnal milik M. Darkun yang berjudul “Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. Kesimpulan yang dapat diambil dalam jurnal tersebut ialah Karakteristik anak didik akan begitu berpengaruh dalam pemilihan strategi pembelajaran yang bertujuan kesesuaiannya dengan individu masing-masing anak didik. Karakteristik anak didik adalah keseluruhan pola kelakuan dan kemampuan yang ada pada anak didik sebagai hasil pembawaan dari lingkungan sosialnya.¹⁵

8. Jurnal milik Hani Subakti yang berjudul “Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media *Spinnig Wheel* Kelas V Sdn 007 Samarinda Ulu”. Kesimpulan yang dapat diambil dari jurnal tersebut ialah Pemilihan media yang menarik digunakan adalah dalam bentuk permainan. Media sangat membantu dalam pembelajaran dan bisa menjadi tolok ukur dalam berhasilnya suatu pembelajaran yang mudah dipahami dan menarik untuk peserta didik. Salah satu contoh media yang dapat digunakan dalam

¹⁴ Akla, “Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Ilmiah* IAIN Metro Lampung, Vol. 3, tahun 2017, hal 8

¹⁵ M. Darkun, “Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 21. No.1 tahun 2019, hal 29

pembelajaran adalah media spinning wheel atau roda putar. Media pembelajaran *spinning wheel* atau roda putar adalah salah satu alat berupa yang berputar berbentuk lingkaran yang terdapat bermacam gambar di dalamnya serta bergerak sesuai porosnya dan berhenti disalah satu bagian gambar.¹⁶

Dari beberapa tinjauan teori tersebut diatas, yang membedakan pada penelitian tugas akhir ini terletak pada sasarannya. Yang menjadi sasaran penulis dalam proses penelitian tugas akhir ini adalah bukan pada suatu Lembaga Pendidikan namun Lembaga Sosial yaitu Rumah Yatim Yogyakarta cabang Monjali. Maka dari itu pada penelitian ini akan fokus membahas Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Untuk Pada Peserta didik di Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali.

B. Landasan Teori

Untuk melandaskan suatu teori dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis memilih dan mencantumkan beberapa teori yang tentunya relevan dengan topik penelitian yang kemudian dapat dijadikan kerangka teori sebagai berikut, yaitu :

1. Pengertian Implementasi

¹⁶ Subakti, Hani, "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat menggunakan Media *Spinning Wheel* kelas V SDN 007 Samarinda". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, tahun 2020, hal.6

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi adalah mempraktikkan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi untuk menghasilkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan atau nilai dan sikap¹⁷.

Adapun perbedaan pendapat mengenai pengertian daripada kata implementasi. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, menyatakan bahwa implementasi mengarah pada suatu tindakan, kegiatan, atau mekanisme sistem yang mana implementasi bukan sekedar kegiatan, melainkan kegiatan yang juga direncanakan untuk mencapai tujuan.

Selanjutnya, menurut Hanifah dalam bukunya yang berjudul Implementasi Kebijakan dan Politik, mengungkapkan bahwa implementasi adalah suatu proses untuk melakukan kegiatan dalam aksi politik dari poliki ke administrasi.¹⁸

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa merupakan suatu alat untuk menyatakan maupun mnegutarakan sesuatu kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan,

¹⁷ Hermita Ulfatihah, "Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru". *Skripsi*, UIN Syarif Kasim, Tahun 2020, hal 31

¹⁸ Indah Resmi Wiyati, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta", *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia ,2021, hal. 14

bahasa tentu memiliki peran sangat penting pada perkembangan peserta didik. Bahasa juga membantu dalam perkembangan manusia untuk keperluan bersoalisasi terhadap lingkungannya.

Unsur-unsur Bahasa tidak dapat dipisahkan dari aspek keterampilan Bahasa terutama unsur bahasa kosakata. Karena kosakata memiliki peran sangat penting dalam berbahasa. Salah satu structural bahasa yang paling berpengaruh saat ini adalah kosakata, kosakata merupakan aspek paling mudah untuk mempelajari kosakata. Tanpa kosakata seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi bahasa dalam berkomunikasi secara komprehensif.¹⁹

Bahasa Arab adalah bahasa Internasional seperti Bahasa Inggris. Selain itu, Bahasa Arab juga merupakan alat untuk memahami ajaran agama dari sumber asli berbahasa Arab disamping menguasai praktik agama seperti shalat dan membaca Al-Qur'an. Untuk kepentingan ini maka penguasaan bahasa Arab bagi setiap orang menjadi sebuah keniscayaan. Agar dapat menguasai bahasa arab secara optimal, maka bahasa Arab dimasukkan kedalam kurikulum Pendidikan baik formal maupun non formal mulai dari Pendidikan dasar sampai Pendidikan tinggi. beberapa pakar menyatakan penguasaan bahasa arab sebaiknya mulai diajarkan pada anak usia dini.²⁰ Hal tersebut didukung karena masa

¹⁹ Akla, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, tahun 2017, hal 146

²⁰ *Ibid*. Hal 145.

usia dini adalah periode awal yang akan menjadi pondasi dan dasar dalam sepanjang pertumbuhan suatu individu.

Sebagian juga mendefinisikan bahasa Arab sebagai bahasa Al Qur'an dan Al hadits, yang mana keduanya menjadi dasar agama Islam dan bahasa budaya Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir dan ilmu pengetahuan lainnya.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, sudah menjadi kewajiban bagi seorang pendidik untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai. Dengan begitu, yang diperlukan oleh seorang pendidik adalah mempersiapkan planning pembelajaran dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Adanya planning yang dilakukan oleh pendidik atau guru sebelum memulai proses pembelajaran tersebut maka akan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dan kurikulum bisa tercapai secara maksimal.

Tujuan daripada pembelajaran Bahasa Arab yang penulis maksud dalam penelitian tugas akhir ini adalah peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya dalam hal menyimak, berbicara, dan menulis yang mana didalamnya mencakup beberapa aspek kebahasaan seperti tata bunyi, aspek kosa kata, aspek tata kalmia, dan

aspek tulisan. Rusydi Ahmad T U'aimah menuturkan tentang tujuan pembelajaran bahasa arab antara lain²¹:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa arab, baik lisan maupun tulisan, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis.
- 2) Peserta didik mampu memahami khususnya berbahsa arab dan menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitanya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya

4. Defenisi Imla

Imlak (*al-Imla'*) ialah katagori menulis yang menekankan rupa'/postur huruf dalam bentuk kata-kata dan kalimat, menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Imla merupakan bagian dari kemampuan menulis yang dapat digunakan melatih peserta didik dalam

²¹ Abdul Rahman Rizky Mamonto, "Efektifitas Penggunaan Jam Pelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Kota Palu". *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Datokarama, 2019, hal 26

menulis Bahasa arab agar peserta didik terbiasa menggerakkan tangannya sehingga tidak lagi kaku dalam menulis Bahasa arab.²²

5. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan segala perubahan tingkah laku yang agak kekal, akibat dari perubahan dalaman dan pengalaman, tetapi bukan semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan. Pembelajaran, ialah kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usai, dan berlangsung seumur hidup. Pembelajaran juga merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan pembelajaran adalah berupa perubahan perilaku yang relative permanen pada diri orang yang lagi dalam proses belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan kearah positif²³.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah suatu tahapan dalam suatu kombinasi yang terstruktur yang meliputi unsur manusia, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan daripada pembelajaran²⁴.

6. Fungsi Media Pembelajaran

²² Hajrah, "Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DII Tobarakka Kabupaten Wajo". *Skripsi*, 2018, hal.20

²³ Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran", *Jurnal Lingkar Widya Swara*. Edisi 1 No.4, tahun 2014, hal 106

²⁴ Indah Resmi Wiyati, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2021, hal. 19

Fungsi utama dari media pembelajaran ialah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan ciptakan oleh seorang guru atau pendidik.

Adapun beberapa fungsi media pembelajaran, yakni²⁵ :

- a. Berfungsi untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang di miliki oleh peserta didik
- b. Berfungsi menembus batas ruang kelas
- c. Berfungsi untuk menjalin interaksi langsung antara murid dengan lingkungannya
- d. Menghasilkan suatu pengamatan yang sama
- e. Menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit, dan sesuai dengan fakta
- f. Membangkitkan antusias baru
- g. Membangkitkan dan merangsang semangat peserta didik dalam kegiatan belajar
- h. Memberikan pengamatan yang menyeluruh dari yang kongkrit hingga abstrak.

Dalam penggunaan media pembelajaran, secara tidak langsung telah tercipta komunikasi kepada peserta didik yang mana secara antara peserta didik dengan media pembelajaran mengembangkan suatu

²⁵ Juliana Saputri, "Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* Image Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hal. 22

komunikasi lanjutan hingga pada akhirnya disebut bahwa media pembelajaran merupakan sumber belajar. Walaupun tanpa didampingi guru, peserta didik dapat melibatkan diri secara langsung dengan media sumber belajar untuk mengkaji peran-pran yang terdapat didalamnya.

7. Keterampilan belajar bahasa arab

Apabila kita bisa memposisikan bahwa bahasa arab adalah bahasa kedua, bahasa arab memerlukan penyelarasan dan kontekstualisasi bahasa ke dalam bahasa asli dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi orang asing. Sehingga sebagai salah satu cara untuk membentuk peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami makna yang sesuai dengan bahasa mereka maka bahasa Arab memerlukan proses pengkontekstualisasian²⁶.

Berikut merupakan beberapa keterampilan Bahasa Arab antara lain :

a. Keterampilan mendengar (*Fahm Al-Masmu*)

Merupakan proses pertama dari setiap pembelajaran. Pertama kali yang diperlukan untuk memulai belajar adalah pembelajaran dengan menggunakan telinga yang berfungsi untuk mendengar, khususnya belajar bahasa Arab. Karna dari sering kita mendengar bahasa Arab,

²⁶ Thufeyl Vandayo, Dania Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5, No.2, Tahun 2020, hal 223

maka itu akan membiasakan atau melatih kemampuan kita dalam menghafalkan kosakata yang didengar.

b. Keterampilan Berbicara

Dari keterampilan yang pertama dapat kita sampaikan bahwa keterampilan selanjutnya ialah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara tentunya saling berkaitan dengan keterampilan mendengar. Bilamana dikatakan bahwa keterampilan mendengarnya baik, maka keterampilan berbicaranya pun tidak jauh berbeda yakni baik pula, dan begitu juga sebaliknya. Guru atau pendidik dapat mengimplementasikan kedua keterampilan ini dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat mempermudah guru atau pendidik sebab peserta didik yang memiliki bekal dalam keterampilan mendengar bisa lebih mudah dalam belajar memahami keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang ingin disampaikan peserta didik dalam mengatakan sesuatu yang sudah terekam di dalam pemahaman peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru atau pendidik juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat pemahaman antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya yang tentunya berdasarkan latar belakang yang berbeda-beda.

c. Keterampilan Membaca (*Fahm Al-Maqrû*)

Keterampilan membaca ialah keterampilan dengan urutan ketiga setelah keterampilan mendengar dan berbicara. Keterampilan membaca dapat dikatakan tidak mudah sebab dibutuhkan ketelitian dalam membaca, khususnya bahasa Arab. Keterampilan ini membutuhkan sifat serta sikap rajin dan giat supaya dapat membaca dengan baik dan lancar. Apabila kita berbeda membacanya dengan apa yang kita lihat maka arti dan maknanya pun akan berbeda. Ketelitian adalah kunci yang paling penting dalam keterampilan membaca. Selain sikap cermat, sikap teliti dalam membaca sangat dibutuhkan. Pengucapan yang baik dan benar menjadi suatu keberhasilan tersendiri dalam keterampilan membaca. Selanjutnya, dalam menentukan topik apa yang harus dibaca dalam Bahasa Arab juga harus menyesuaikan tingkat kesulitannya dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c. Keterampilan Menulis (*Kafa'ah Al-Kitabah*)

Keterampilan yang terakhir ialah keterampilan menulis dalam keterampilan bahasa. Setelah keterampilan Bahasa yang dikatakan cukup sulit atau tidak mudah, keterampilan menulis ini juga tidak jauh berbeda dengan keterampilan membaca sebelumnya. Bahkan keterampilan ini dapat disebut sebagai keterampilan yang cukup sulit karena peserta didik dibutuhkan untuk menguasai ketiga keterampilan sebelumnya yakni, mendengar, berbicara, dan juga membaca. Menulis adalah mengungkapkan segala sesuatu yang ada

didalam pikiran yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan, dan tulisan tersebut dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Keempat keterampilan diatas memiliki tingkat kemampuan yang meliputi performative, fungsional, informasi, dan epistemis²⁷. Pada tingkat performatif, seseorang dapat memahami apa yang dibaca oleh orang lain (*fahm al-maqrū'*), mahir dalam menulis (*kafah'ah al-kitabah*), memahami apa yang disimak atau didengarkan (*fahm al-masmu'*) dan juga peserta didik mampu berbicara dengan kaidah-kaidah yang digunakan. Kemudian pada tingkat fungsional, peserta didik telah mampu menggunakan bahasa Arab tersebut dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam sehari-hari, seperti menonton televisi yang berbahasa Arab. Pada tingkat informatif, peserta didik tersebut mengakses pengetahuan. Sedangkan pada level epistemic, peserta didik mampu mengekspresikan pengetahuan serta perasaanya kedalam bahasa kedua.

8. Pengertian *Spinning Wheel*

Spinning Wheel ialah sebuah media yang dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. *Spinning wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu

²⁷ *Ibid.*

gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar peserta didik mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik²⁸.

Penerapan media permainan ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Permainan sebagai media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pengalaman, mendapatkan inspirasi, kreatif, dan berinteraksi dengan sesama siswa

Paul Ginnis menjelaskan bahwa media *Spinning Wheel* ialah media permainan dengan keunggulan yang menantang, yang mendorong peserta didik untuk ikut serta menyelesaikan permasalahan atau soal dari roda putar²⁹. Hal ini dinyatakan oleh Jhon Dabell bahwa media *spinning wheel* ialah media yang menekankan pada aktivitas yang meningkatkan peserta didik untuk menggunakan kemampuan visualisasi mereka dalam menjawab soal dan *spinning wheel* ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jumlah besar.

Kata *Spinning Wheel* berasal dari kata *spin* yang artinya putar dan *wheel* adalah roda. Sehingga *Spinning Wheel* pun diartikan dengan roda berputar.. Permainan *Spinning Wheel* ini di modifikasi untuk media pembelajaran. Pada roda putarnya yang biasanya diisi oleh angka-angka

²⁸ Ina Chairina, "Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sds Al – Washliyah 25". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022 hal. 14

²⁹ Nisa Fahmi Huda., "Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran *Qawaid Nahwu*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*" tahun 2020. Hal. 162

untuk media pembelajaran ini diisi oleh gambar-gambar dan materi. Dalam papan roda berputar ini terdiri jarum penunjuk arah, gambar dan materi disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Sehingga roda berputar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang bisa bergerak dan dapat berputar-putar atau berkeliling yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran³⁰.

9. Manfaat *Spinning Wheel*

Manfaat dari *Spinning wheel* diantaranya, sebagai berikut³¹ :

- 1) Berkembangnya Keaktifan Peserta didik
- 2) Meningkatkan Kepercayaan diri peserta didik
- 3) Mudah untuk dipahami
- 4) Mengundang rasa penasaran peserta didik lain untuk mencobanya
- 5) Membangkitkan respon peserta didik

10. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran

Pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang ingin dicapai apabila factor-faktor perndukungnya benar-benar mendukung proses pembelajaran tersebut. Menurut Naustion, factor-faktor yang mendukung pembelajran yaitu bahan Pelajaran, guru, dan murid. Tanpa

³⁰ Arbiyah. “Pengembangan Media Pembelajaran *Spinning Whell* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Iv Mi Al-Madaniyah Jempong Mataram”, *Skripsi*. 2020, hal 21

³¹ Muhammad Suwignyo Prayoga, “Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Mi Al -Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023”. *Indonesian Journal Of Science Learning*, tahun 2022, hal 16

adanya factor tersebut proses belajar mengajar tidak dapat terlaksana. Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif apabila bahan Pelajaran disusun secara spesifik sesuai tujuan yang diuraikan agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur

Dari faktor pendukung pasti ada juga factor penghambat dalam pembelajaran, Adapun beberapa hambatan yang terjadi bisa datang dari guru atau pendidik, dari siswa, lingkungan keluarga ataupun faktor eksternal seperti fasilitas. Guru yang merupakan seorang pendidik tentunya tidak luput dari suatu kekurangan. Dan hal tersebut dapat menjadi penghambat dalam proses pembelajaran. Minimnya tingkat kesadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas juga dapat menjadi faktor utama terhambatnya suatu proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu, maka perlunya peserta didik untuk meningkatkan kesadaran atas hak dan kewajibannya dalam proses pembelajaran dikelas, dan begitupun untuk guru atau pendidik, serta seluruh pihak yang ada di sekolah.³²

³² Aufrida Wulan Cahyeng Jati, "Faktor – Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biola Grade 1 Di Jogja Music School (Jms) Yogyakarta". *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014 Hal.7

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran³³. PTK dapat dilaksanakan jika guru sejak awal menyadari adanya persoalan yang terkait dengan proses dan hasil belajar yang dihadapinya dikelas.

Terdapat tiga pengertian tentang Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

1. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang menarik minat dan penting bagi peneliti
2. Tindakan, yaitu suatu gerak kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu
3. Kelas, merupakan suatu tempat dimana terdapat sekelompok siswa yang melakukan pembelajaran di waktu yang sama dan dengan guru yang sama.³⁴

³⁴ *Ibid*, hal.56

Berdasarkan tiga pengertian diatas, maka penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang dilakukan di sebuah kelas dengan tujuan memperbaiki kekurangan dalam praktek pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti dengan mempunyai dua tujuan utama yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta mengungkapkan. penelitian ini berjenis penelitian lapangan dimana data di dapatkan melalui observasi langsung ke lapangan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Jl. Monjali No.138A, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.

2. Waktu Penelitian

Masa pelaksanaan penelitian selama 1 bulan.

C. Informan atau Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 12 MAN 2 Sleman yang berjumlah 4 orang, kelas 11 berjumlah 4 dan Kelas 8 MTs

YAPI Pakem berjumlah 4 orang. Total keseluruhan jumlah peserta didik yaitu 12 orang.

D. Prosedur Penelitian

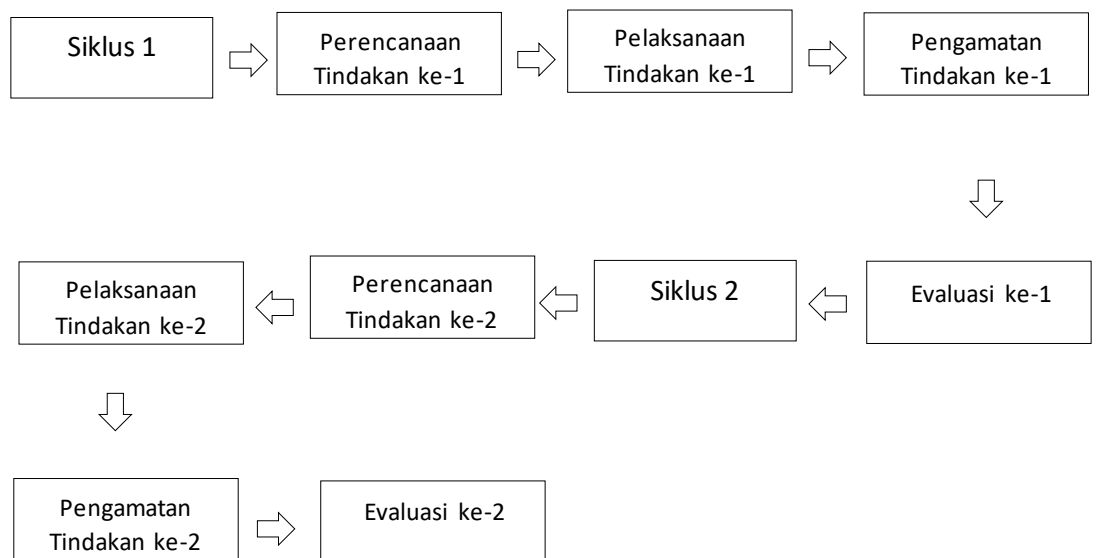
Prosedur dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan Perencanaan Siklus, Pengamatan(Observasi), Analisis dan Evaluasi.

1. Perencanaan merupakan kegiatan merancang tentang apa dan bagaimana Tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar dan merencanakan bahan untuk pembelajaran. Rencana pembelajaran harus dibuat untuk satu siklus terlebih dahulu berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi³⁵
2. Tindakan yaitu kegiatan berupa penerapan model atau cara mengajar. Dalam Tindakan ini, dilakukan sekurang-kurangnya dua siklus.
3. Pengamatan merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengetahui Tindakan yang telah dilakukan berjalan sesuai dengan rencana. Pengamatan dapat melalui observasi, tes, dan sebagainya.
4. Analisis dan Evaluasi, dilakukan setiap akhir pembelajaran dan setiap akhir siklus. Yaitu kegiatan untuk mengetahui

³⁵ Ridwan Abdullah Sani, Wendhie Prayitno, Hodriani. 2020, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal.33

kekurangan pada Tindakan yang dilakukan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk melakukan perbaikan tahapan atau siklus berikutnya.

Adapun empat rangkaian kegiatan tersebut jika disajikan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut :



Siklus diatas merupakan salah satu bentuk dari penelitian eksperimen. Disiklus pertama peneliti tanpa menggunakan media *Spinning Wheel* sehingga perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dapat diketahui pengaruh tanpa menggunakan *Spinning Wheel*. Di siklus kedua, kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan *Spinning Wheel* agar peneliti bisa mengetahui perkembangan dan pengaruh dari siklus pertama dan kedua.

Berikut rancangan penelitian yang dilakuakn peneliti dalam dua siklus dengan mengguakan *Spinning Wheel*.

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, peneliti tanpa menggunakan *Spining Wheel* untuk mengetahui kemampuan mereka dalam *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah*. Peneliti membuat beberapa perencanaan dalam melakukan penelitian antara lain :

- 1) Menyusun Lembar Observasi
- 2) Menyiapkan soal *pre-test*

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan Tindakan dari perencana yang telah Dipersiapkan.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan Bersama dengan tahap pelaksanaan penelitian. Pengamatan dilakukan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah terakhir yang dilakukan siklus tindakan penelitian. di tahap ini peneliti mengadakan post-test terhadap peserta didik dengan menganalisis hambatan

atau kendala ketika pembelajaran bahasa Arab tanpa menggunakan *Spinning Wheel*. Dalam evaluasi ini juga untuk menentukan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua yaitu rencana kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *Spinning Wheel*. Adapun rencana pada siklus kedua yaitu :

- 1) Menyusun lembar observasi
- 2) Mempersiapkan media *Spinning Wheel* yang digunakan dalam pembelajaran
- 3) Menyusun soal *post test*

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus kedua ini yaitu melaksanakan rencana yang dilakukan. Pelaksanaan ini dilakukan dengan dua kali pertemuan.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini kegiatan yang dilakukan menggunakan lembar observasi belajar peserta didik yang dilakukan peneliti ketika menyampaikan pembelajaran.

d. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan di siklus kedua hampir sama dengan siklus pertama yaitu dengan mengadakan *post test* terhadap peserta didik akan tetapi dengan menggunakan *Spinning Wheel*

E. Teknik dan Instrumen Alat Pengumpulan Data³⁶

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yakni pengamatan langsung proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Peneliti mengobservasi siswa terkait proses belajar mengajar, aktivitas, dan interaksinya. Observasi dapat dilakukan menggunakan daftar centang (*Checklist*) ataupun catatan terbuka (tulisan bebas) tentang KBM.

b. Catatan Lapangan

Yaitu deskripsi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikiran dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

c. Log Pengajaran (*teaching log*)

³⁶ Ridwan Abdullah Sani, Wendhie Prayitno, Hodriani. 2020, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal 74-76

Merupakan catatan guru yang mencakup kejadian dalam tujuan pembelajaran, peserta didik, sumber belajar yang digunakan, prosedur, dan dampak pembelajaran

d. Analisis Dokumen

Yaitu analisis tentang kondisi siswa, kualitas proses, kompetensi siswa, atau hasil belajar yang diperoleh berdasarkan berbagai dokumen yang tersedia, seperti : RPP, bahan ajar, tulisan peserta didik, pekerjaan rumah peserta didik, dsb.

2. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas, pada umumnya sebagai berikut :

- a. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan aktivitas peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Observasi pada umumnya dilakukan untuk mengetahui keseuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan, menjaring data aktivitas peserta didik, dan mengetahui kendala dalam pelaksanaan tindakan.
- b. Hasil catatan lapangan yang merupakan pelengkap kegiatan observasi.
- c. Kumpulan dokumen karya peserta didik atau jawaban peserta didik untuk soal yang diberikan guru. Data tersebut merupakan hasil dari pada pelaksanaan teknik log

pengajaran termasuk skor peserta didik dalam mengerjakan soal-soal tes atau tugas yang diberikan oleh guru.

- d. Hasil dari pada analisis dokumen yakni RPP, bahan ajar, media pembelajaran *Spinning Wheel* dan lainnya sebagai alat pendukung pembelajaran.

Tabel 1 Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Peserta Didik

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						

Keterangan :

- A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran
- B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran
- C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran
- D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan
- E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kriteria
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Selanjutnya hasil belajar tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan disajikan dalam bentuk persentase melalui :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data kualitatif sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Tujuan daripada Reduksi data ini adalah untuk memudahkan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara yang meliputi penanaman nilai karakter oleh guru sejarah. Setelah data diperoleh, kemudian digolongkan berdasarkan sub-sub kajian yang dipelajari. Hal ini dilakukan karena data yang didapat tidak urut. Jika data kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan.

2. *Display Data*

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun

secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan penelitian, semua hasil observasi, wawancara, temuan dokumentasi harus diproses dan dianalisis, setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul melalui reduksi data kemudian penyajian data sehingga menjadi data yang siap disajikan dan akhirnya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan hasil penelitian.

G. Rencana Kerja atau Jadwal Pelaksanaan

Peneliti menjadwalkan pelaksanaan sebagai berikut :

No	Hari/Tanggal	Keterangan
1	Selasa, 30 Mei 2023	Perencanaan Siklus I Pertemuan Pertama
2	Kamis, 1 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama

3	Jumat, 09 Juni 2023	Perencanaan Siklus I Pertemuan kedua
4	Minggu, 11 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan kedua
		Pelaksanaan Evaluasi berupa pra <i>pre test</i>
5	Rabu, 21 Juni 2023	Perencanaan Siklus I Pertemuan Ketiga
6	Jumat, 23 Juni 2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan ketiga
		Pelaksanaan Evaluasi berupa <i>pre test</i>
7	Kamis, 6 Juli 2023	Perencanaan Siklus II Pertemuan Pertama
8	Sabtu, 8 Juli 2023	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama
9	Selasa, 18 Juli 2023	Perencanaan Siklus II Pertemuan Kedua

10	Kamis, 20 Juli 2023	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua Pelaksanaan Evaluasi berupa post test
----	---------------------	--

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Rumah Yatim Monjali Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga social yang tertua dari 5 Rumah Yatim lainnya yang ada di Yogyakarta. Nama Lengkap Rumah Yatim itu sendiri adalah Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia, yang mana sudah tersebar luas tidak hanya didaerah Yogyakarta saja melainkan di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Dari 5 Rumah Yatim yang ada di Yogyakarta, terdapat 3 Rumah Yatim yang berasrama (*muqim*) dan 2 Rumah Yatim non-asrama (*non muqim*). Rumah Yatim Monjali yang mana menjadi salah satu lokasi penelitian ini merupakan Rumah Yatim yang berasrama (*muqim*) dengan beralamatkan lengkap di Jl. Monjali No.138A, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati. Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55284.

2. Sejarah

Pada tahun 2006 terdapat 1 keluarga dengan keempat anaknya yang ditinggalkan kepala keluarganya akibat penyakit ginjal yang dideritanya. Beliau Bernama Abdullah. Sang istri yang Bernama Zainab

Hayati, seorang ibu rumah tangga terpaksa mengurus dan membesarkan keempat anaknya seorang diri dengan sangat sederhana. Hal ini dikarekan beberapa peninggalan sang suami berikan perlahan habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Melihat dari keprihatinan keluarga tersebut, teman-teman daripada Almarhum membantu secara bergantian, namun belum bisa maksimal dikaerakan keadaan keluarga yang tak jauh berbeda yang mengharuskan untuk menafkahi keluarganya sendiri. Alhasil teman-teman almarhum berinisiatif untuk mendirikan Yayasan sosial yang mana tanpa disadari dapat berkembang pesat karena antusias individu yang tinggi untuk membantu anak-anak yatim, hingga kemudian diresmikan oleh notaris Dr. Wiratni Ahmadi, SH., dengan nama Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indoensia.

Seiring berjalan nya waktu, Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia yang sering disebut dengan Rumah Yatim ini berkembang pesat di beberapa daerah hingga kemudian resmi menjadi Laznas pada tahun 2017, yang mana berhak mengelola zakat serta dana sosial kemanusiaan lainnya yang telah ditetapkan dan ditentukan sesuai aturan Kementian Agama dan Baznas Republik Indonesia. Jadi, sampai saat ini Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia (Rumah Yatim) tidak hanya bergerak dalam memajukan pengasuhan dan Pendidikan anak-

anak yatim saja melainkan juga mengelola dana zakat dan juga ekonomi umum melalui beberapa program yang ada didalamnya.³⁷.



3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang mampu mewujudkan peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) umat dan terunggul dalam penerimaan, pengadministrasian dan penyaluran dana Zakat, Infaq, Shodaqoh di Indonesia.

b. Misi

³⁷ Dikutip dari <http://rumah-yatim.org/tentang-kami/sejarah> diakses pada Kamis, 20 April 2023

- 1) Membantu meningkatkan kualitas Pendidikan umat.
- 2) Membantu meningkatkan Kesehatan umat.
- 3) Membantu kualitas ekonomi umat.
- 4) Menjadi Lembaga Amil Zakat terunggul dalam penerimaan, pengelolaan, dan penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.



B. Deskripsi Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* dan *Kafa'ah Al-Kitabah* Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan *Spinning Wheel*

1. Siklus I Pertemuan Pertama

Pada siklus pertama ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama di siklus pertama ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 1 Juni 2023, pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis, Tanggal 11 Juni 2023, pertemuan ketiga dilakukan pada hari Jumat tanggal 23 Juni 2023. Dalam setiap siklus yang dilakukan peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur perkembangan yang dicapai peserta didik..

a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran Bahasa Arab ini mengajarkan peserta didik pada menghafal dan membaca kosakata dikarenakan hal ini terkait dengan hasil belajar Bahasa Arab. Selain itu, Pembelajaran Bahasa Arab ini juga mengajarkan keterampilan membaca dan menulis. Sebelum melakukan penelitian Tindakan yang dilakukan pertama yaitu perencanaan atau persiapan antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama
- 3) Menyiapkan bahan atau alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Membuat lembar observasi yang digunakan untuk melihat hasil kegiatan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, pertemuan pertama berlangsung pada hari Minggu, tanggal 1 Juni 2023 pada pukul 16:00 – 17:00

dan 19:00 – 20:00 pelaksanaan pada pertemuan pertama ini dengan rangkain pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan kegiatan penutup

1) Kegiatan Awal

- (a) Guru mengucapkan salam pembuka
- (b) Guru mempresensi kehadiran peserta didik
- (c) Guru menjelaskan indikator pembelajaran yang akan dicapai

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
- (b) Guru menuliskan mufrodad atau kosakata baru di papan tulis kepada peserta didik
- (c) Guru bersama peserta didik membaca mufrodad berulang-ulang

3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait materi yang dipelajari
- (b) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- (c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini, observasi dilakukan terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal kosa kata peserta didik. Observasi ini

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

Tabel 3. Lembar Obervasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√		√	
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√			√
4	Siti Rohimawati	√				
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√				
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√				√
8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√				
10	Siti Rokhayawati	√	√			
11	Nensi Wiliyanti	√	√	√		√
12	Najwa Alia	√			√	√

Keterangan :

- A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran
- B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran
- C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran
- D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan
- E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Dari observasi yang dilakukan pembelajaran pada siklus pertama pertemuan pertama sudah berjalan tetapi belum maksimal. Beberapa hasil dari observasi yaitu :

- 1) Peserta didik kurang aktif menanggapi atau mengajukan pertanyaan
- 2) Beberapa peserta didik masih kesulitan menulis kosa kata Bahasa arab yang didiktekan atau disampaikan.

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan untuk menganalisa hambatan atau kendala dalam pembelajaran pada tiap siklus yang kemudian disempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I pertemuan pertama dilakukan perbaikan dengan rencana sebagai berikut :

- 1) Peneliti lebih memperhatikan atau mengarahkan peserta didik agar lebih berkonsentrasi saat pembelajaran

- 2) Peneliti lebih jelas dalam memberikan materi dan memberikan pertanyaan terkait apa yang belum dipahami oleh peserta didik
- 3) Peneliti lebih memotivasi peserta didik untuk belajar membaca kosa kata dengan benar.

e. Dokumentasi





1.1. Kegiatan Belajar Mengajar penjelasan terkait bahasa Arab imla

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum penelitian diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Juni 2023 pada pukul 16:00 – 17:00 dan 19:00 – 20:00

Pelaksanaan pembelajaran di pertemuan kedua ini menggunakan rangkaian kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- (a) Guru mengucapkan salam
- (b) Guru mempresensi kehadiran peserta didik
- (c) Guru melakukan apersepsi dan *ice breaking*

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali materi yang diajarkan sebelumnya
- (b) Guru membacakan kosa kata kemudian memberi aba-aba kepada peserta didik agar membaca dan menirukan

3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait materi yang dipelajari
- (b) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- (c) Guru menutup kelas dengan doa dilanjutkan dengan salam

c. Tahap Observasi

Pada pertemuan kedua di siklus pertama ini, peneliti menjelaskan materi pembelajaran kemudian peserta didik diminta membaca kosakata dan mengerjakan beberapa soal

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada siklus pertama yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 Lembar Obervasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan Kedua

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√		√		
2	Debi Ilyana Fasa		√			
3	Siti Nur Aisyah	√				√
4	Siti Rohimawati	√			√	
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√		√		
6	Iffah Khusna Rasyida		√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√				√
8	Serlia	√		√		
9	Ratu Hanifah	√	√			√
10	Siti Rokhayawati	√				
11	Nensi Wiliyanti	√		√		
12	Najwa Alia	√				√

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Tabel 5 Nilai *Pra Pretest* (Latihan) Peserta didik Rumah Yatim Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	80	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	60	Belum Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	80	Tuntas
4	Siti Rohimawati	40	Belum Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	100	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	100	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	80	Tuntas
8	Serlia	40	Belum Tuntas
9	Ratu Hanifah	60	Belum Tuntas
10	Siti Rokhayawati	80	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	20	Belum Tuntas
12	Najwa Alia	20	Belum Tuntas
	Jumlah	760	
	Rata-rata	63,33	
	Tuntas		6 (50%)
	Tidak Tuntas		6 (50%)

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pra pre test / latihan, dari 12, maka siswa yang mencapai status tuntas terdapat 6 orang karena memenuhi kriteria ketuntasan belajar dan 6 orang yang belum tuntas karena tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

d. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi pra *pretest* siklus I perbaikan yang dilakukan yakni :

- 1) Peneliti lebih memotivasi kembali supaya peserta didik lebih fokus dan lebih berminat untuk belajar bahasa Arab
- 2) Penliti lebih memperhatikan atau mengarahkan peserta didik agar lebih berkonsentrasi saat pembelajaran.
- 3) Beberapa peserta didik masih ada perlu perbaikan dalam penulisan kosa kata bahasa arab.

e. Dokumentasi



1.2 Pengajaran dan diadakannya pra pretest (Latihan) pada siklus I.

3. Siklus I Pertemuan Ketiga

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum penelitian diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk melihat proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan soal *pre-test*

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus I pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 Juni 2023 pada 19:00 – 20:00 Pelaksanaan pembelajaran di pertemuan ketiga ini menggunakan rangkaian kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- (a) Guru mengucapkan salam
- (b) Guru mempresensi kehadiran peserta didik
- (c) Guru melakukan apersepsi dan *ice breaking*

2) Kegiatan Inti

- (a) Guru mengulas kembali materi yang diajarkan sebelumnya
- (b) Guru membacakan kosa kata kemudian memberi aba-aba kepada peserta didik agar membaca dan menirukan

(c) Guru Bersama peserta didik membaca mufrodat berulang-ulang

(d) Guru memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik

3) Kegiatan Akhir

(a) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tanya jawab terkait materi yang dipelajari

(b) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan

(c) Guru menutup kelas dengan doa dan dilanjutkan salam

c. Tahap Observasi

Pada pertemuan ketiga di siklus pertama ini, peneliti melakukan tes akhir untuk pertama kalinya. Pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi pembelajaran kemudian peserta didik diminta membaca kosakata dan mengerjakan beberapa soal

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada siklus pertama yaitu sebagai berikut :

Tabel 6 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan ketiga

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√			
3	Siti Nur Aisyah	√	√	√		

4	Siti Rohimawati	√				
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√				
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√		√		
8	Serlia	√	√	√		
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√			
11	Nensi Wiliyanti	√	√	√		
12	Najwa Alia	√	√			

Keterangan :

A: Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B: Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C: Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D: Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E: Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Pada siklus pertama ini peneliti yang juga bertindak sebagai guru memberikan soal pre-test kepada peserta didik. Hasil *pre test* yaitu sebagai berikut :

Tabel 7 Nilai Siklus I Peserta didik Rumah Yatim Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	93	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	83	Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	38	Belum Tuntas
4	Siti Rohimawati	98	Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	82	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	98	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	93	Tuntas
8	Serlia	98	Tuntas
9	Ratu Hanifah	44	Belum Tuntas
10	Siti Rokhayawati	83	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	89	Tuntas
12	Najwa Alia	84	Tuntas
	Jumlah	983	
	Rata-rata	81,91	
	Tuntas		10(83,33%)

	Tidak Tuntas		2 (16,67%)
--	--------------	--	------------

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar peserta didik dari 12 peserta didik yang tuntas ada 10 orang karena memenuhi kriteria ketuntasan belajar dan orang yang belum tuntas 2 orang karena tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

d. Tahap Evaluasi

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari tindakan kelas pada siklus I sudah baik namun belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti menyusun rencana tindakan siklus II. Berdasarkan hasil evaluasi siklus I perbaikan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti lebih memotivasi kembali peserta didik agar peserta didik lebih fokus dan lebih berminat untuk belajar bahasa Arab
- 2) Peneliti mempertahankan antusias peserta didik ketika pembelajaran
- 3) Peneliti meningkatkan kegiatan pembelajaran.

e. Dokumentasi



1.3. Kegiatan Belajar Mengajar, peneliti mengadakan Pre Test kepada peserta didik

4. Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Sabtu tanggal 8 Juli 2023 dan pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit.

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti mengimplementasikan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan *spinning wheel*. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain :

- 1) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Mempersiapkan *Spinning Wheel* dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk hasil penggunaan media pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan pertama ini berlangsung pada hari Kamis tanggal 8 Juli 2023. Pertemuan ini berlangsung selama 2 x 40 menit. Pertemuan ini menggunakan beberapa rangkaian diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam pembuka
 - b) Guru mempresensi kehadiran peserta didik
 - c) Guru mengulas kembali materi yang sudah disampaikan
- 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menunjukkan media *Spinning Wheel* kemudian mengetes daya ingat atau kemampuan menghafal peserta didik
 - b) Guru menjelaskan tugas untuk peserta didik
 - c) Peserta didik melakukan diskusi kelompok
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran
 - b) Guru menutup kelas dengan doa dan dilanjutkan salam
- c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, pembelajaran menggunakan lembar observasi seperti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√			
4	Siti Rohimawati	√	√			
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√	√		√	
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√	√		√	

8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√		√	
11	Nensi Wiliyanti	√	√			
12	Najwa Alia	√	√			

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

d. Tahap Evaluasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mulai memperhatikan pembelajaran atau penjelasan dari guru
- 2) Peserta didik mulai mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami

3) Peserta didik aktif melakukan kegiatan diskusi kelompok dan merespon pertanyaan yang diajukan guru

e. Dokumentasi





1.4. Kegiatan peneliti memperkenalkan dan menjelaskan Media Spinning Wheel kepada peserta didik

5. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan yaitu antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar observasi peserta didik yang digunakan selama proses pembelajaran
- 3) Menyiapkan *spinning whell* untuk pembelajaran
- 4) Menyiapkan soal *post test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah menerapkan *spinning whell*

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam pembuka
- b) Guru mempresensi kehadiran peserta didik
- c) Guru memberikan sedikit ice breaking

2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulas kembali materi yang diajarkan sebelumnya
- b) Guru menyiapkan dan menjelaskan tentang *spinning whell* untuk pembelajaran

- c) Guru mengetes dengan memanggil nama peserta didik acak dan satu persatu

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan
- b) Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik
- c) Guru menutup kelas dengan doa dan dilanjutkan dengan salam

c. Tahap Observasi

Pada siklus kedua pertemuan kedua ini, peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Peneliti juga sudah menyiapkan materi dan media untuk pembelajaran.

Pada siklus ini peneliti memberikan *spinning wheel* yang kemudian membagi tugas kepada peserta didik yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Hasil tes siklus kedua pertemuan kedua ini adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan kedua

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√	√		

4	Siti Rohimawati	√	√			
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√	√	√		
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√	√		√	
8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√	√		
11	Nensi Wiliyanti	√	√			
12	Najwa Alia	√	√		√	

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Pada siklus kedua ini peneliti yang juga bertindak sebagai guru memberikan soal *post-test* kepada peserta didik. Hasil *post-test* yaitu sebagai berikut :

Tabel 9 Daftar Nilai Siklus II Peserta didik Rumah Yatim
Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	90	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	100	Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	60	Tidak Tuntas
4	Siti Rohimawati	90	Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	90	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	90	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	90	Tuntas
8	Serlia	90	Tuntas
9	Ratu Hanifah	80	Tuntas
10	Siti Rokhayawati	80	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	80	Tuntas
12	Najwa Alia	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.000	
	Rata-rata	83,33	
	Tuntas		10(83,33%)
	Tidak Tuntas		2(16,57%)

d. Tahap Evaluasi

Pada siklus kedua ini hasil *post test* yang diperoleh sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Peserta didik lebih aktif dan memperhatikan guru
- 2) Peserta didik merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru
- 3) Hasil yang diperoleh dari post test siklus kedua meningkat daripada hasil *pre test* siklus pertama.

e. Dokumentasi





1.5. Kegiatan Post Test dengan menggunakan media *Spinning Wheel* kepada peserta didik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus 1 dapat disimpulkan bahwa, selama pelaksanaan siklus 1 jumlah peserta didik yang hadir dalam proses pembelajaran Bahasa Arab adalah 12 peserta didik.

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran dimulai dengan guru menuliskan dan menjelaskan materi tentang imla. Buku penunjang peneliti yaitu Imla' Dalam Konsep dan Teori karya dari Sahrani, dan diperkuat dengan Buku *qowaidul Imla* karya dari Abdul Salam Muhammad Harun. Peneliti juga menggunakan beberapa buku dari sekolah peserta didik. Setelah peneliti menjelaskan tentang IMLA, peneliti pun menanyakan terkait pengetahuan huruf huruf hijaiyah. Masih terdapat beberapa peserta didik yang masih belum atau lupa dalam mengetahui huruf-huruf hijaiyah bahasa Arab.

Pada siklus pertama pertemuan kedua. Pembelajaran berlangsung, peneliti memberikan beberapa Latihan dengan peserta didik yang mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat. Akan tetapi, di pertemuan ini peserta didik masih kurang focus dan ada yang melakukan kegiatan lain seperti bermain dan berbicara dengan teman lainnya. Sehingga untuk menyikapi hal tersebut perlu ada nya perbaikan dalam pembelajaran diantaranya :

- a. Peneliti lebih memperhatikan lagi agar peserta didik berkonsentrasi dan focus ketika pembelajaran
- b. Peneliti lebih sering bertanya dan memotivasi peserta didik agar antusias dalam pembelajaran
- c. Peneliti lebih mengarahkan atau membimbing peserta didik dalam membaca dan menghafal kosa kata bahasa Arab dengan benar.

Kemudian pada siklus pertama pertemuan ketiga, pembelajaran dimulai dengan mereview kembali pembelajaran di pertemuan kedua. Pada saat mereview kembali perbedaan yang didapatkan pada pertemuan ini yaitu peserta didik antusias sekali dalam mengulang kosa kata bahasa arab yang ditekankan oleh peneliti. Setelah mereview tersebut, peneliti memberikan soal Latihan kepada peserta didik. Pada soal Latihan tersebut beberapa peserta didik masih perlu adanya perbaikan huruf-huruf hijaiyahnya. Tidak lupa juga, peneliti selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam belajar.

Pada siklus pertama pertemuan ketiga, peneliti memberikan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik. Hasil dari soal pre test tersebut menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang memenuhi nilai KKM atau tuntas dan peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM atau belum tuntas.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I, maka perlu dilaksanakannya siklus II guna mengetahui perbedaan dari peserta didik

sebelum menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel* dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Spinning Wheel*.

2. Siklus II

Dari hasil observasi pada siklus I hasil belajar bahasa Arab masih belum menunjukkan hasil yang maksimal. Maka pembelajaran bahasa Arab pada siklus II ini peneliti membutuhkan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Spinning Wheel* agar peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar kosa kata bahasa Arab.

Pada siklus II pertemuan pertama, peneliti memperkenalkan dan menjelaskan media *spinning wheel* kepada peserta didik. Peserta didik sangat antusias saat peneliti menjelaskan tentang media *spinning wheel*.

Peneliti akhirnya menggunakan *spinning wheel* tersebut untuk proses belajar mengajar. Dalam kegiatan tersebut beberapa peserta didik dapat merespon setiap pertanyaan yang di ajukan peneliti.

Pada siklus II pertemuan kedua, peneliti melakukan pembelajaran dengan mengulas kembali materi-materi dari pertemuan pertama sampai siklus II pertemuan kedua ini dan melakukan tanya jawa kembali kepada peserta didik terkait materi pembelajaran IMLA. Kemudian peneliti memberikan soal post test kepada peserta didik sebagai evaluasi dari

pembelajaran siklus II. Berikut hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 10. Laporan Hasil Belajar Bahasa Arab (IMLA)
Pra Siklus I dan Siklus II Rumah Yatim Yogyakarta

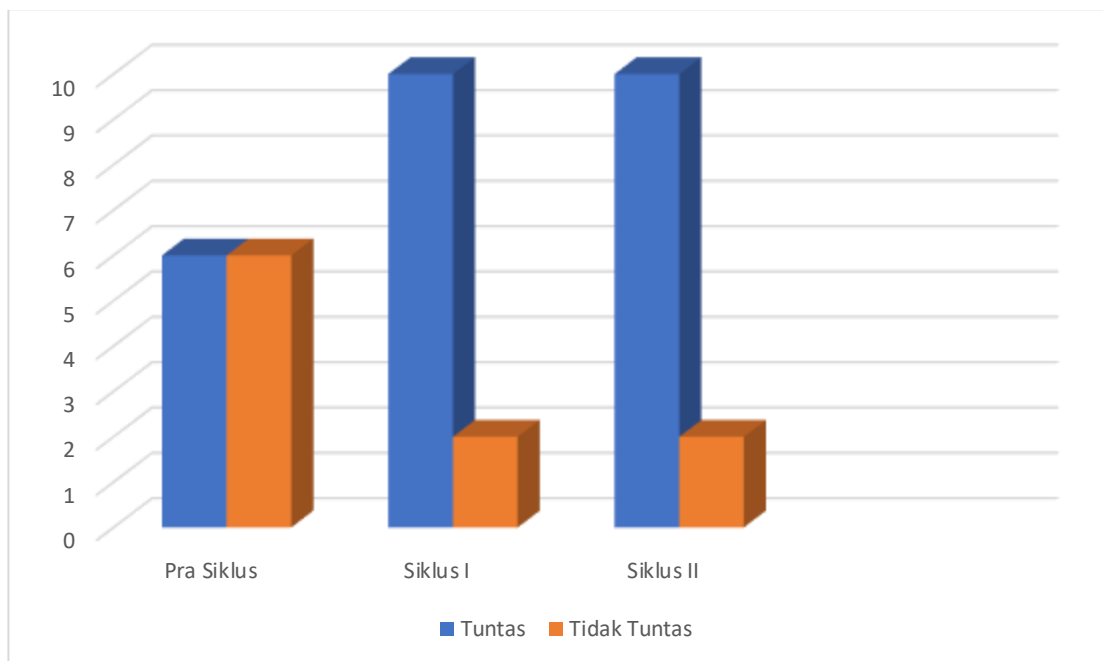
No	Nama	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sofie Atul Widad	80	93	90
2	Debi Ilyana Fasa	60	83	100
3	Siti Nur Aisyah	80	38	60
4	Siti Rohimawati	40	98	90
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	100	82	90
6	Iffah Khusna Rasyida	100	98	90
7	Putri Lestari Hardini Murni	80	93	90
8	Serlia	40	98	90
9	Ratu Hanifah	60	44	80
10	Siti Rokhayawati	80	83	80
11	Nensi Wiliyanti	20	89	80
12	Najwa Alia	20	84	60
Jumlah		760	983	1000
Rata – rata		63,33	81,91	83,33
Tuntas		6	10	10
Tidak Tuntas		6	2	2

Adapun jika dalam bentuk persentase hasil belajar bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

Tabel 11. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik

No	Penilaian	Jumlah Ketuntasan		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	6	6	(50%)	(50%)
2	Siklus I	10	2	(83,33%)	(16,67%)
3	Siklus II	10	2	(83,33%)	(16,67%)

Grafik Laporan Hasil Belajar Peserta Didik



Berdasarkan table dan grafik diatas, terlihat sebelum dan sesudah ketika peneliti menerapkan media *spinning wheel* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada Pra siklus dengan jumlah peserta didik 12 orang, 6 orang yang tuntas (50%), dan 6 orang yang belum tuntas (50%)

Kemudian dilanjutkan dengan *pretest* siklus I, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu dari jumlah peserta didik 12 orang, 10 orang tuntas (83,33%) dan 2 orang yang belum tuntas (16,67%). Dari hasil penilaian pada siklus I ini sudah berhasil meningkat tetapi belum mencapai target yang diharapkan. Oleh Karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II, Peneliti menggunakan media *Spinning Wheel* dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IMLA mengalami peningkatan

yang hampir sama dengan siklus I akan tetapi perbedaanya terletak di rata-rata penilaian belajar peserta didik. di siklus I rata-rata nya mencapai 81,91 sedangkan di siklus II mencapai rata-rata 83,33.

Berdasarkan analisis, hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media spinning wheel ini dalam pembelajaran bahasa Arab (IMLA) mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media *Spinning Wheel*

Dalam pembelajaran bahasa asing bila ditunjang oleh faktor pendukung akan membantu mempercepat pemahaman kita terhadap bahasa yang dipelajari. Sebaliknya apabila dipacu oleh hal-hal yang dapat menghambat kita untuk mempelajari bahasa asing tersebut akan memperlambat atau bahkan mengganggu percepatan pemahaman kita terhadap apa yang akan dipelajari³⁸. Berikut faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami peneliti :

³⁸ Ermawati, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Di Sd Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo". *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2019. hal. 50

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari hasil penelitian ini yakni dari faktor semangat dan motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik. terlihat dari partisipasi peserta didik yang setiap siklusnya mengalami peningkatan sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi

Kedua, faktor dukungan pihak Rumah Yatim Yogyakarta, Peneliti sangat didukung penuh oleh pihak rumah yatim untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

Adapun penghambat yang dialami peneliti sejak penelitian berlangsung. Faktor penghambat yang pertama yakni Media yang memadai, di awal pertemuan peneliti sempat tidak menggunakan media dikarenakan saat itu papan tulis di Rumah Yatim belum ada.

Faktor penghambat yang kedua yaitu menghafal kosa kata, peserta didik masih kesulitan untuk menghafal kosa kata.

Faktor lingkungan sekitar dalam kegiatan belajar mengajar. Peserta didik masih saling mengganggu satu sama lain sehingga mengurangi tingkat focus peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan media *spinning wheel* pada pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik yang mengalami peningkatan prestasi *Fahm Al-maqrû* dan *Kafa'ah Al-kitabah* terlihat disetiap siklusnya.
2. Faktor penghambat dari kegiatan belajar mengajar pada saat di Siklus I, peserta didik masih belum memahami dan menulis dengan jelas kosa kata bahasa Arab. Sehingga perlu adanya bimbingan oleh peneliti. Faktor pendukung dari penelitian ini ialah faktor motivasi dan semangat belajar dari peserta didik. yang kedua faktor dukungan pihak Rumah Yatim Yogyakarta, Peneliti sangat didukung penuh oleh pihak rumah yatim untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.
3. Terjadi peningkatan pada hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik setelah diterapkannya *spinning wheel*. Terlihat pada pra siklus, siklus I yang tuntas 6 orang lalu yang belum tuntas 6 orang juga. di siklus I memiliki peningkatan, yaitu 10 orang yang tuntas dan 2 orang yang belum tuntas. Ketika peneliti menggunakan media

spinning wheel terjadi peningkatan di jumlah rata-rata nilai di siklus II yaitu peserta didik yaitu tuntas 10 orang dan yang belum tuntas 2 orang dengan rata-rata nilai 83,33.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Kepada Guru

- a. Diharapkan guru melatih kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media spinning wheel untuk membuat kegiatan belajar menarik dan agar peserta didik tidak jenuh selama pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran dengan menerapkan menerapkan media spinning wheel perlu dikembangkan tidak hanya pada pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik dapat lebih aktif.
- c. Diharapkan guru menjadikan media spinning wheel sebagai suatu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik dalam *fahm al- maqru* dan *kafa'ah al- kitabah*.

2. Kepada Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih bersemangat dan aktif dalam belajar bahasa Arab dan belajar membaca serta menghafal kosa

kata bahasa Arab karena itu berpengaruh dengan hasil belajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman Hakim, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* Vol. 13. No.01. hal 38.
- M. Darkun, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Vol 21. No.1 Tahun 2019. hal 79.
- Thufeyl Vandayo, Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 5, No.2, Tahun 2022. hal 219
- Asnul Uliyah, Zakiyah Isnawati, "Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Vol. 7. No 1 Tahun 2019, hal 31.
- Veti Nur Fatimah., "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta". *Skripsi*, Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2018, hal.5
- Rifdah Khoirunnida, "Pengaruh Penerapan Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Smp Negeri 2 Brebes Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*, UIN Jakarta Syarif Hidayatullah, 2022, Hal.4
- Akla, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Penanaman Karakter Untuk Anak Usia Dini", IAIN Metro Lampung, Vol. 3, tahun 2017, hal 8
- Aini Magfira, "Implementasi Media Pembelajaran Roda Berputar Pada Mata Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 50 Kota Bengkulu". *Skripsi*, 2022. hal. 10.
- Juliana Saputri, "Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel Image* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru". *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hal. 21
- M. Darkun, "Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 21. No.1 tahun 2019, hal 29
- Subakti, Hani, "Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat menggunakan Media *Spinning Wheel* kelas V SDN 007 Samarinda". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, tahun 2020, hal.6

- Hernita Ulfatihmah, “Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru”. *Skripsi*, UIN Syarif Kasim, Tahun 2020, hal 31
- Abdul Rahman Rizky Mamonto, “Efektifitas Penggunaan Jam Pelajaran Bahasa Arab Di Man 2 Kota Palu” . *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Datokarama, 2019, hal 26
- Hajrah, “Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren AL-Mubarak DII Tobarakka Kabupaten Wajo”. *Skripsi*, 2018, hal.20
- Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, Jurnal Lingkar Widya Swara. Edisi 1 No.4, tahun 2014, hal 106
- Indah Resmi Wiyati, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, 2021, hal. 19
- Juliana Saputri, “Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel Image* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru”. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020, hal. 22
- Ina Chairina, “Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sds Al – Washliyah 25”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022 hal. 14
- Nisa Fahmi Huda., “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran *Qawaid* Nahwu. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab” tahun 2020. Hal. 162
- Arbiyah. “Pengembangan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Iv Mi Al-Madaniyah Jempong Mataram”, *Skripsi*. 2020, hal 21
- Muhammad Suwignyo Prayoga, “Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Mi Al -Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023”. Indonesian Journal Of Science Learning, tahun 2022, hal 16
- Aufrida Wulan Cahyeng Jati, “Faktor – Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Biola Grade 1 Di Jogja Music School (Jms) Yogyakarta”. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta 2014 Hal.7
- Ridwan Abdullah Sani, Wendhie Prayitno, Hodriani. 2020, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal.33

Ermawati, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Iv Di Sd Tarbiyatul Islam Kertosari Ponorogo". *Skripsi*, IAIN Ponorogo, 2019. hal. 50

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 . Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik
Hasil Obervasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√		√	
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√			√
4	Siti Rohimawati	√				
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√				
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√				√
8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√				
10	Siti Rokhayawati	√	√			
11	Nensi Wiliyanti	√	√	√		√
12	Najwa Alia	√			√	√

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C :Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Hasil Obervasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√		√		
2	Debi Ilyana Fasa		√			
3	Siti Nur Aisyah	√				√
4	Siti Rohimawati	√			√	
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√		√		
6	Iffah Khusna Rasyida		√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√				√
8	Serlia	√		√		
9	Ratu Hanifah	√	√			√
10	Siti Rokhayawati	√				
11	Nensi Wiliyanti	√		√		
12	Najwa Alia	√				√

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Hasil Lembar Obervasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan ketiga

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√			
3	Siti Nur Aisyah	√	√	√		
4	Siti Rohimawati	√				
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√				
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√		√		
8	Serlia	√	√	√		
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√			
11	Nensi Wiliyanti	√	√	√		
12	Najwa Alia	√	√			

Keterangan :

A: Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B: Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C: Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D: Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E: Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√			
4	Siti Rohimawati	√	√			
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√	√		√	
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√	√		√	
8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√		√	
11	Nensi Wiliyanti	√	√			
12	Najwa Alia	√	√			

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan kedua

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Sofie Atul Widad	√	√			
2	Debi Ilyana Fasa	√	√	√		
3	Siti Nur Aisyah	√	√	√		
4	Siti Rohimawati	√	√			
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	√	√	√		
6	Iffah Khusna Rasyida	√	√			
7	Putri Lestari Hardini Murni	√	√		√	
8	Serlia	√	√			
9	Ratu Hanifah	√	√			
10	Siti Rokhayawati	√	√	√		
11	Nensi Wiliyanti	√	√			
12	Najwa Alia	√	√		√	

Keterangan :

A : Peserta didik yang hadir saat pembelajaran

B : Peserta didik yang memperhatikan pembelajaran

C : Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau menanggapi pembelajaran

D : Peserta didik yang merespon setiap pertanyaan yang diajukan

E : Peserta didik yang melakukan aktivitas lain

Lampiran 2 . Hasil Nilai Kegiatan Belajar Mengajar Peserta Didik
 Nilai Pra Pretest (Latihan) Peserta didik Rumah Yatim Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	80	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	60	Belum Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	80	Tuntas
4	Siti Rohimawati	40	Belum Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	100	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	100	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	80	Tuntas
8	Serlia	40	Belum Tuntas
9	Ratu Hanifah	60	Belum Tuntas
10	Siti Rokhayawati	80	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	20	Belum Tuntas
12	Najwa Alia	20	Belum Tuntas
	Jumlah	760	
	Rata-rata	63,33	
	Tuntas		6 (50%)
	Tidak Tuntas		6 (50%)

Nilai Siklus I Peserta didik Rumah Yatim Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	93	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	83	Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	38	Belum Tuntas
4	Siti Rohimawati	98	Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	82	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	98	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	93	Tuntas
8	Serlia	98	Tuntas
9	Ratu Hanifah	44	Belum Tuntas
10	Siti Rokhayawati	83	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	89	Tuntas
12	Najwa Alia	84	Tuntas
	Jumlah	983	
	Rata-rata	81,91	
	Tuntas		10(83,33%)
	Tidak Tuntas		2 (16,67%)

Nilai Siklus II Peserta didik Rumah Yatim Yogyakarta

NO	Nama	Nilai	Kriteria
1	Sofie Atul Widad	90	Tuntas
2	Debi Ilyana Fasa	100	Tuntas
3	Siti Nur Aisyah	60	Tidak Tuntas
4	Siti Rohimawati	90	Tuntas
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	90	Tuntas
6	Iffah Khusna Rasyida	90	Tuntas
7	Putri Lestari Hardini Murni	90	Tuntas
8	Serlia	90	Tuntas
9	Ratu Hanifah	80	Tuntas
10	Siti Rokhayawati	80	Tuntas
11	Nensi Wiliyanti	80	Tuntas
12	Najwa Alia	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1.000	
	Rata-rata	83,33	
	Tuntas		10(83,33%)
	Tidak Tuntas		2(16,57%)

No	Nama	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Sofie Atul Widad	80	93	90
2	Debi Ilyana Fasa	60	83	100
3	Siti Nur Aisyah	80	38	60
4	Siti Rohimawati	40	98	90
5	Nur Zaskiatul Tri Kirana	100	82	90
6	Iffah Khusna Rasyida	100	98	90
7	Putri Lestari Hardini Murni	80	93	90
8	Serlia	40	98	90
9	Ratu Hanifah	60	44	80
10	Siti Rokhayawati	80	83	80
11	Nensi Wiliyanti	20	89	80
12	Najwa Alia	20	84	60
Jumlah		760	983	1000
Rata - rata		63,33	81,91	83,33
Tuntas		6	10	10
Tidak Tuntas		6	2	2

No	Penilaian	Jumlah Ketuntasan		Persentase	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Pra Siklus	6	6	(50%)	(50%)
2	Siklus I	10	2	(83,33%)	(16,67%)
3	Siklus II	10	2	(83,33%)	(16,67%)

Lampiran 3 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IMLA

Kelas : VII - XI

Sekolah : Rumah Yatim Yogyakarta cabang

Materi : IMLA

Monjali

Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (1 x 45 menit)

1. Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui pengertian dari Imla
- Mengetahui huruf-huruf Hijaiyah

2. Media Pembelajaran & Sumber Belajar

Media	Alat	Sumber
Buku Tulis dan papan tulis	Spidol, penghapus, alat tulis	Buku Qawaidul Imla dan Buku Bahasa Arab Kelas VII

3. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ul style="list-style-type: none">- Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.- Guru mengecek kehadiran peserta didik- Guru mengkondisikan kesiapan belajar peserta didik dengan melakukan ice breaking- Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.- Guru Menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.	5 menit
Kegiatan Inti	Waktu
<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diminta untuk memperhatikan, mendengarkan, dan menulis ketika guru menjelaskan- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang belum dipahami terkait materi pembelajaran-	35 menit
Kegiatan Penutup	Waktu
<ul style="list-style-type: none">- Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi dan merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan.- Guru meminta peserta didik untuk mempelajari materi berikutnya.- Guru memberi motivasi kepada peserta didik dan menghimbau untuk tetap menjaga protokol kesehatan.- Guru bersama peserta didik mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.	5 menit

Lampiran 4 . Dokumentasi Kegiatan

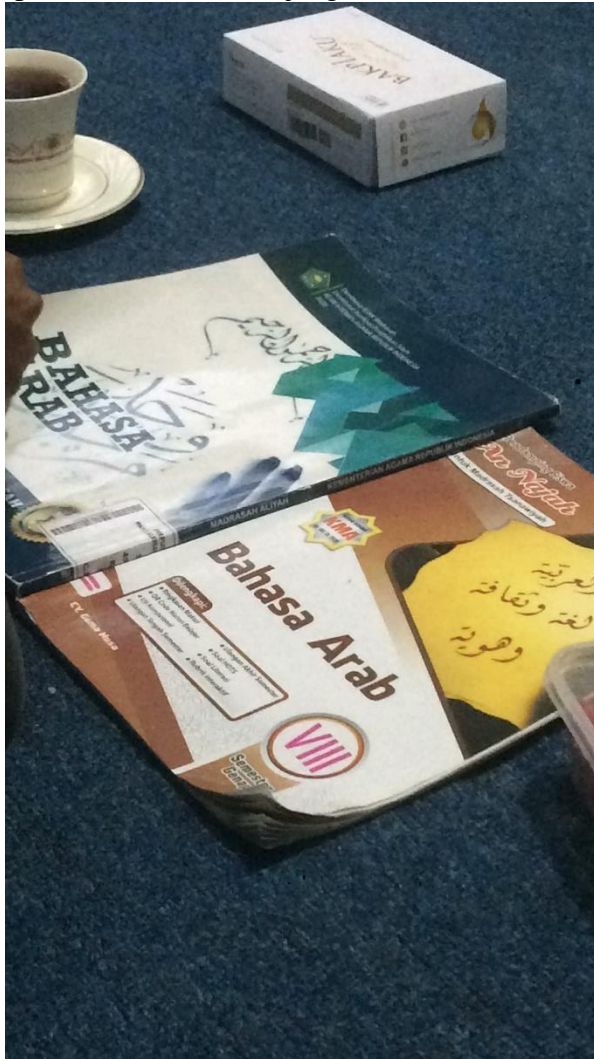








Lampiran 5 . Buku Penunjang



فوائد الإسلام

تأليف
عبد السلام محمد صادق

١٩٩٢

الناشر
مكتبة الأمل العربية
١٦٥ شارع محمد بن قاسم

Lampiran 6. Soal Pretest

A. Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Ada berapa jumlah huruf hijaiyah?
2. Apa pengertian Imla secara bahasa?
3. Sebutkan 2 Huruf hijaiyah yang tidak dapat disambung pada awal kalimat!
4. Ada berapa rukun iman dalam islam? Sebutkan!
5. Tuliskan kalimat “bismillahirrahmanirrohim” dengan tulisan arab!

B. Jodohkan kata-kata yang ada dikolom A dengan artinya yang tersedia dikolom B

A	B
أَحْمَرٌ	Jam
أَصْفَرٌ	Kuning
قَلَمٌ	Ungu
بِنْفَسَجِي	Biru
سَاعَةٌ	Hijau
حَوْبِيَّةٌ	Tempat Pensil/Pulpen
أَخْضَرٌ	Cokelat
مِقْلَمَةٌ	Pulpen
بُنْيٌ	Merah
أَزْرَقٌ	Tas

Lampiran 7. Soal Post Test (Menggunakan Media Spinning Wheel)

A. Pengetahuan

1. Ada berapa jumlah huruf hijaiyah?
2. Apa pengertian imla secara istilah?
3. Ada berapa rukun iman? Sebutkan!
4. Ada berapa rukun islam? Sebutkan!
5. Ada berapa malaikat yang kita ketahui?
6. Ada berapa nabi & Rasul yang kita ketahui?
7. Bacakan do'a iftitah!
8. Bacakan do'a kedua orang tua!
9. Ada berapa jumlah surat dalam Al-Qur'an?
10. Lafalkan surat Al-Kafirun!

B. Mengartikan (*Fahm Al-Maqrû*)

بَيْ : Papan Tulis :	Jam Tangan : أَحْمَرُ : Kuning :	مَسْجِدٌ : Tempat Pensil
قَلَمٌ : Warna Ungu:	كُرْسِيٌّ : Meja :	Buku : Hitam :
أَرْزَقٌ :		أَخْضَرَ :

C. Imla (*Kafa'ah Al-Kitabah*)

Tulis Basmalah	Tuis Hamdalah	مَحْفَظَةٌ	مُصَلَّى	مِسْطَرَةٌ	قِرْطَاسٌ
مِمْسَحَةٌ	مَقْعَدٌ	صُورَةٌ	كُرَاسَةٌ	عُرْفَةٌ	فِرَاشٌ
عَنِيٌّ	وَرَقٌ	مَرِيضٌ	أَبْيَضٌ	مِصْبَاحٌ	وَسَادَةٌ

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi

Nama : Rizki Maulana Ramadhan
NIM : 19422012
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi *Fahm Al-Maqrû* Dan *Kafa'ah Al-Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan *Spinning Wheel* Pada Peserta Didik Rumah Yatim Yogyakarta Cabang Monjali

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah pada program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 05 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

SURAT PERNYATAAN TUTUP TEORI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia:

Nama : Rizki Maulana Ramadhan NIM : 19922012.....

<input type="checkbox"/> Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) <input type="checkbox"/> Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) – IP <input checked="" type="checkbox"/> Pendidikan Agama Islam <input type="checkbox"/> Ekonomi Islam	<input type="checkbox"/> Profesi Hukum Islam <input type="checkbox"/> Konsentrasi Profesi Hukum Islam <input type="checkbox"/> Konsentrasi Pendidikan Islam (Kurikulum 2017) <input checked="" type="checkbox"/> Non Jalur <input type="checkbox"/> Jalur Asistensi Mengajar <input type="checkbox"/> Keuangan dan Perbankan Islam (Kurikulum 2017) <input type="checkbox"/> Keuangan dan Perbankan Islam – Penelitian <input type="checkbox"/> Keuangan dan Perbankan Islam – Pengabdian Masyarakat <input type="checkbox"/> Keuangan dan Perbankan Islam – Perintisan Bisnis <input type="checkbox"/> Keuangan Publik Islam (Kurikulum 2017) <input type="checkbox"/> Keuangan Publik Islam – Penelitian <input type="checkbox"/> Keuangan Publik Islam – Pengabdian Masyarakat <input type="checkbox"/> Keuangan Publik Islam – Perintisan Bisnis <input type="checkbox"/> Bisnis Islam (Kurikulum 2017) <input type="checkbox"/> Bisnis Islam – Penelitian <input type="checkbox"/> Bisnis Islam – Pengabdian Masyarakat <input type="checkbox"/> Bisnis Islam – Perintisan Bisnis
---	--

Semester : Gasal / Genap^{*)} Tahun Akademik : 2022-2023
 SKS yang telah ditempuh : 139 Kontak yang bisa dihubungi : 0813.81502057
 IP Kumulatif : 3.81 Email : 19922012@student@uii.ac.id

Telah menyelesaikan teori tinggal KKN dan Skripsi/Tugas Akhir (tidak sedang merencanakan atau menempuh kuliah/ujian semester).

Dengan ini menyatakan tutup teori dan **berjanji tidak akan mencabut kembali pernyataan ini** apapun alasannya. Demikian, surat pernyataan ini buat dengan sesungguhnya.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

[Signature]



Yogyakarta, 26 Januari 2023

Yang menyatakan,

[Signature]
Rizki Maulana Ramadhan

Catatan:

*) coret yang tidak perlu

Posting Tutup Teori

13 FEB 2023

\$

COMPLETED

Daftar matakuliah pilihan yang dibatalkan (jika kelebihan)	SKS
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

PENGELOLAAN EVALUASI PENDIDIKAN ISLAM

(Membangun Mutu ditengah Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar)

DIREKTORAT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
SUMBANGAN ALUMNI

NAMA : Rizki Maulana - Ramadhan

NIM : 19422012

TGL. PENYERAHAN: 18 / 10 / 2023

CURRICULUM VITAE



Nama	Rizki Maulana Ramadhan
Tempat/Tanggal Lahir	Tanjung Uban, 23 Desember 1997
Jenis Kelamin	Pria
Agama	Islam
Alamat	Jl. Remaja KGR Mampang Residence. Pancoran Mas. Mampang. Kota Depok
Nomor Telepon	+62 813 8150 2057
Email	Bangriz23@gmail.com

EDUCATIONAL BACKGROUND

Jenjang	Instansi	Bidang	Tahun Lulusan
SD	SDN 001 KEPULAUAN RIAU TANJUNG UBAN	Umum	2011
SMP	SMPN 12 KEPULAUAN RIAU TANJUNG UBAN	Umum	2013
SMA	PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH JAKARTA SELATAN	IPA	2017
S1	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	FIAI-PAI	2023

CERTIFICATE/AWARD

DATE	TYPE	ACHIVEMENT	ACTIVITIES
Februari, 2020	Certificate	Participant	Lomba Fotografi Nasional #3. Event Hunter

Desember, 23th 2020	Award	Top 3	Lomba Poster G-UF 19.
April, 19th 2021	Certificate	Participant	National Podcast Competition in Al-Fath Festival 1442H
Sept, 27th 2021	Award	Top 3	Video Competition Tema : Serba-serbi FIAI
Mei, 18, 2022	Award	Top 3	Festival Pendidikan Islam 2022
Sept 2021 – January 2022	Certificate	Participant	National Student Exchanges UII-UAA Yogyakarta
October – November 2022	Certificate	Participant	Practical Nasional In Lampung

TRAINING/WORKSHOP

DATE	ACTIVITIES	INSTITUTION
Maret, 05th 2020	Workshop “FORNASMAPAN 2020”	PKM UII
Oktober, 10nd 2020	Workshop “Public Hearing”	PAI FIAI UII
Oktober, 24 th 2020	Santri dan Pendidikan Global	PAI FIAI UII
Sepetember, 03th 2021	Tips Mendapatkan Beasiswa S2 dan S3 dan Pengalaman Belajar di Luar negeri	CCSD PAI FIAI UII
November, 06th 2021	Blended Learning dan kelaboratorium Pendidikan Agama Islam	UMM

ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

ORGANIZATION NAME	POSITION	DATE
Ta’aruf Mahasiswa Faculty Islamic Studies	Staff Publication and Documentation	2021
KPSU XLI	Staff Publication and Documentation	2021

Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI UII	Staff Jaringan dan Media	2020-2021
Dewan Perwakilan Mahasiswa FIAI UII	Cheif Komisi II	2021-2022

PENGALAMAN KERJA/MENGAJAR

TAHUN	PENGALAMAN/INSTANSI
2017-2018	Pengajar Pondok Pesantren Baitussalam Medan
2018-2019	Pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Yayasan Dar-El Fachri Jakarta
2020-2021	Pengajar Rumah Qur'an Yogyakarta
Juli 2021 – Desember 2021	Sprinter JNT Papingan Yogyakarta
2022	Desain Grapic BVapor
2022	Praktikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Nasional di SMA AL Kautsar, Bandar Lampung
2022 - Now	Freelance Fotografer part of Project Riyu
April 2023 – Juli 2023	Admin Officer JnT Wahid Hasyim Yogyakarta